

**POLA KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA OSONG
KECAMATAN WERINAMA KABUPATEN SERAM BAGIAN
TIMUR DALAM PENGELOLAAN ADD TAHUN 2020
TAHAP I DAN II**

SKRIPSI



Skripsi Ini Di Ajukan Untuk Memenuhi Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Usuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon

OLEH

Rusli Liliyai
NIM. 160203022

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul : " Pola Komunikasi Pemerintah Desa Osong Kecamatan Wanasama Kabupaten Seram Bagian Timur Dalam Pengelolaan ADD tahun 2020 Tahap I dan II " oleh Saudara Rusli Liliyai NIM 160203022 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Hari Senin tanggal 19 April 2021 M, Bertepatan dengan 08 Ramadhan 1442 H., dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dengan perbaikan.

Ambon, 19 April 2021 M
08 Ramadhan 1442 H

DEWAN PENGUJI

- Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I** (.....)
- Sekretaris : **Fadli Pelu, M.Si** (.....)
- Munaqisy I : **Dr. Syarifuddin, M.Sos.I** (.....)
- Munaqisy II : **Nanik Handayani, M.Hum** (.....)
- Pembimbing I : **Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I** (.....)
- Pembimbing II : **Ajuan Tuhutera, M.I.Kom** (.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim, Warahmatullahi Wabarakatu.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah penulis Skripsi dengan judul: **"Pola Komunikasi Pemerintah Desa Osong Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur Dalam Pengelolaan ADD Tahun 2020 Tahap I Dan II"** dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya yang diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh sarjana (SI) Ilmu Komunikasi dengan gelar (S. Sos) konsentrasi Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI), di Institut Agama Islam Negeri IAIN Ambon.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri IAIN Ambon.

Demikian lembaran pernyataan ini dibuat atas kesadaran, dan dapat di pergunakan dengan semestinya.

Wassalamualaikum, Warahmatullahi Wabarakatu.

Ambon, 19 April 2021

METERAI
TAMBAH
Rp. 6.000
Kusli Latipai
Nim : 160203022

MOTTO

Kegagalan merupakan guru untuk menuju kesuksesan hidup, untuk memberi sebanyak-banyaknya, bukan untuk menerima sebanyak-banyaknya.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Hirrobbil Alamin.

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang berarti dalam hidupku Ayahanda dan Ibunda tercinta, serta Kakak-Adikku kepada merekalah ku alamatkan rasa cinta sebagai bukti atas kasih sayang dan pengorbanan yang tak mungkin dapat terbalaskan. Kekasihku, keluargaku, saudara-saudaraku, teman-temanku, yang telah menghabiskan waktu bersamaku. kepada semuanya kuucapkan terimah kasih atas perhatian dan motifasi yang diberikan, untuk Almamater tempat menuntut ilmu selama ini.

1. Almarhum Ayahanda tersayang sang motifator dalam hidupku, dan segala-galanya bagiku
2. Ibunda tercinta yang telah mendidik dan membesarkan ku samapai saat ini.
3. Kakak-kakak, dan Adikku tersayang yang selalu memberi motivasi kepada ku
4. Seluruh keluargaku yang telah membantu baik secara materi maupun non-materi dalam proses penyelesaian studi.

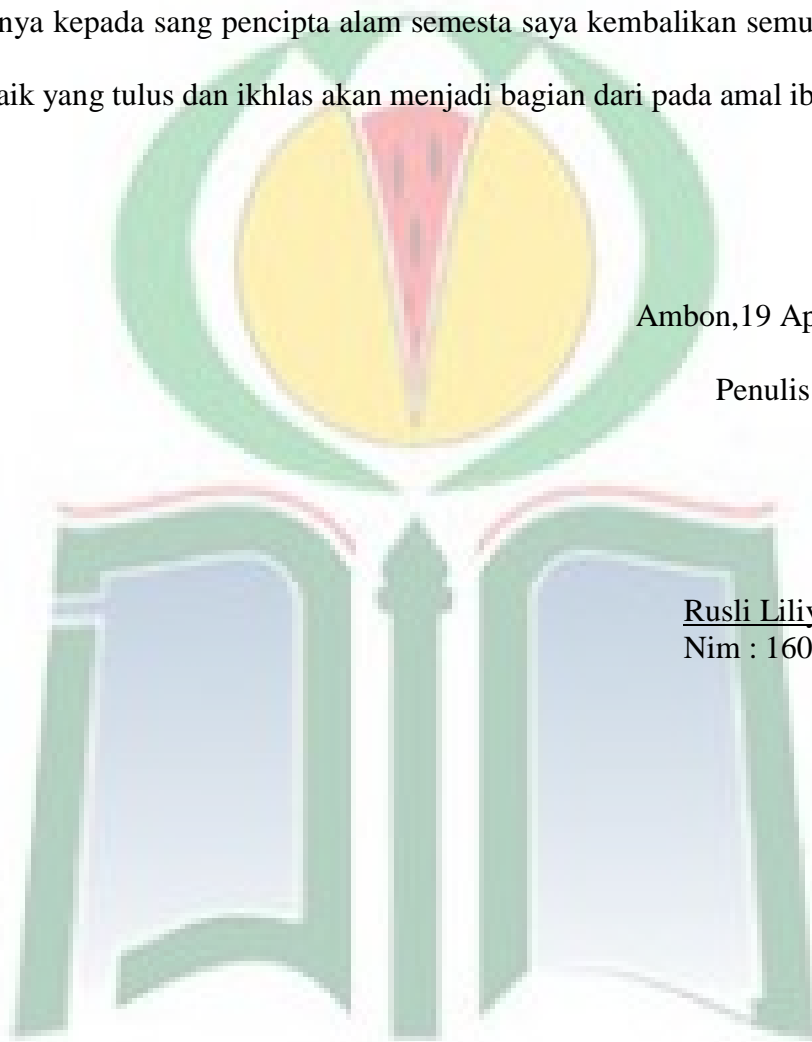
5. Teman - teman dan kerabat-kerabatku yang selalu memberikan dorongan serta semangat dan yang selalu ada dalam setiap suka maupun duka dalam setiap perjuangan sehingga penulis dapat mampu melewati berbagai tantangan dan sampai pada Puncak Skripsi ini.

Akhirnya kepada sang pencipta alam semesta saya kembalikan semuanya semoga niat baik yang tulus dan ikhlas akan menjadi bagian dari pada amal ibadah Amin.

Ambon, 19 April 2021

Penulis

Rusli Liliyai
Nim : 160302022



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ , وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ , وَصَلَاةً وَالسَّلَامَ عَلَى
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَا بَعْدُ

Tiada kata yang indah dan sempurna selain ungkapan kata pujian dan syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa menganugerahkan pencerahan akal dan qalbu, sehingga skripsi dengan judul: “ ***Pola Komunikasi Pemerintah Desa Osong Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur Dalam Pengelolaan ADD Tahun 2020 Tahap I dan II*** ” dapat terselesaikan, Salawat teriring salam semoga terlimpahkan kepada junjungan *nabiyullah* Muhammad SAW. Yang telah berjuang keras untuk menyempurnakan *akhlak al-karimah* serta membawa khazanah ilmu pengetahuan alam melalui *Al-Quran dan Al-Hadis*.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam proses penulisan dan penyusunan Skripsi. Terima kasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada bapak ibu dosen yang telah memberikan sumbangsi pemikiran keilmuan kepada penulis selama dalam proses perkuliahan.

1. Bapak Drs. Zainal A.Rahawarin, M. Ag (Rektor IAIN Ambon)
2. Bapak Dr.Ye Husen Assagaf, M,Fil (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwa IAIN Ambon)

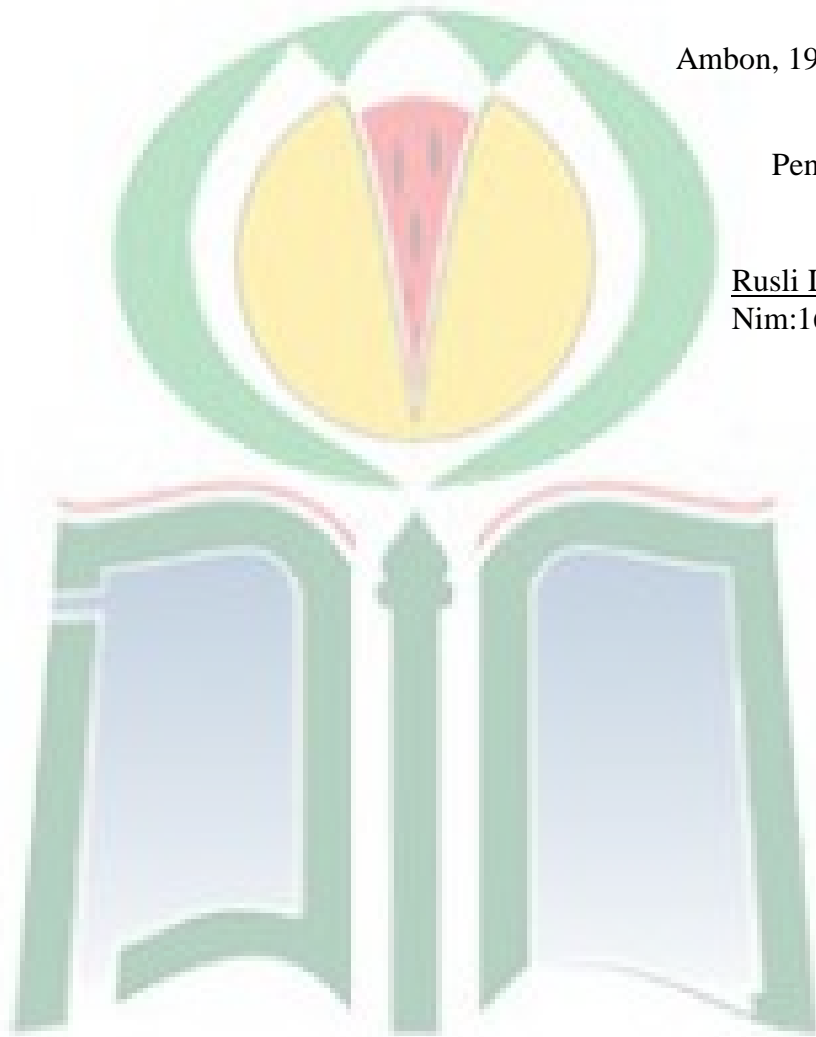
3. Ibu Darma, MM dan Bapak Fadli Pelu, (Ketua dan Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam)
4. Bapak Dr. Arman Man Arfa, M. Pd.i (pembimbing I) yang telah membimbing dan memberikan Motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik.
5. Bapak Ajuan Tuhuteru, M. I. Kom (pembimbing II) yang telah membimbing dan memberikan Motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik.
6. Ibu Baiti Ren'el, M. Sos.I dan Bapak Dr. Syarifuddin, M. Sos. I (penguji I) yang telah memberikan didikasi dan motivasi yang baik sehingga penulis bisa sampai kepada penyelesaian Skripsi.
7. Ibu Nanik Handayani, M. Hum (penguji II) yang telah memberikan didikasi dan motivasi yang baik sehingga penulis bisa sampai kepada penyelesaian Skripsi.
8. Bapak kepala perpustakaan IAIN Ambon, beserta staf yang telah menyediakan fasilitas literatur,(buku-buku yang digunakan dalam penulisan/penyusunan skripsi)
9. Bapak Najam Liliyai, S.sos (Kepala Desa Administratif Osong, yang telah memberikan waktu dan tempat dalam melakukan penelitian)

10. Teman-Teman angkatan 2016 yang selama ini membantu memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis bisa mampu sampai menyelesaikan studi ini.

Ambon, 19 April 2021

Penulis

Rusli Liliyai
Nim:160203022



ABSTRAK

Nama : Rusli Liliyai

Nim : 160203022

Judul : Pola Komunikasi Pemerintah Desa Osong Kecamatan Werinama
Kabupaten Seram Bagian Timur dalam pengelolaan ADD tahun 2020
tahap I dan II

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bagaimana proses penyampaian yang dilakukan pemerintah Desa Osong dalam upaya Pengelolaan Alokasi dana Desa. Dalam penyampaian hal ini tentu saja terdapat hambatan sebelum proses dari program Alokasi Dana Desa. Kepala Desa dan perangkat Desa bekerja sama dalam menyampaikan hal ini kepada masyarakat dan tidak ada satu pun pesan yang tertinggal terkait informasi yang akan disampaikan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Informasi Organisasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pola Komunikasi yang digunakan pemerintah Desa Osong dalam melakukan hubungan komunikasi dengan Masyarakat terhadap pengelolaan ADD pada tahun 2020 tahap I dan II. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah, Metode diskriptif kualitatif, dengan melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. data yang digunakan yaitu informan kunci yang dianggap benar-benar memahami secara mendalam tentang masalah yang diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola komunikasi Pemerintah Desa Osong dalam melakukan pengelolaan Alokasi Dana Desa adalah dengan menggunakan pola komunikasi Kebawah, pola komunikasi efektif dan pola komunikasi Budaya. Dan pola komunikasi yang dilakukan telah sampai dan dilakukan dengan baik dan dapat diterima dengan baik serta tepat sasaran dan menghasilkan sebuah perubahan. Dari segi penyampaian, informasi yang disampaikan mengenai alokasi dana desa sudah efektif dan tepat sasaran sehingga program alokasi dana desa ini bisa berjalan dengan baik dari tahun ke tahun. sehingga dapat menciptakan kesejahteraan dan kehidupan yang baik antara Sesama, demi mewujudkan program – program pemerintah desa yang bertujuan untuk pembangunan yang berkemajuan.

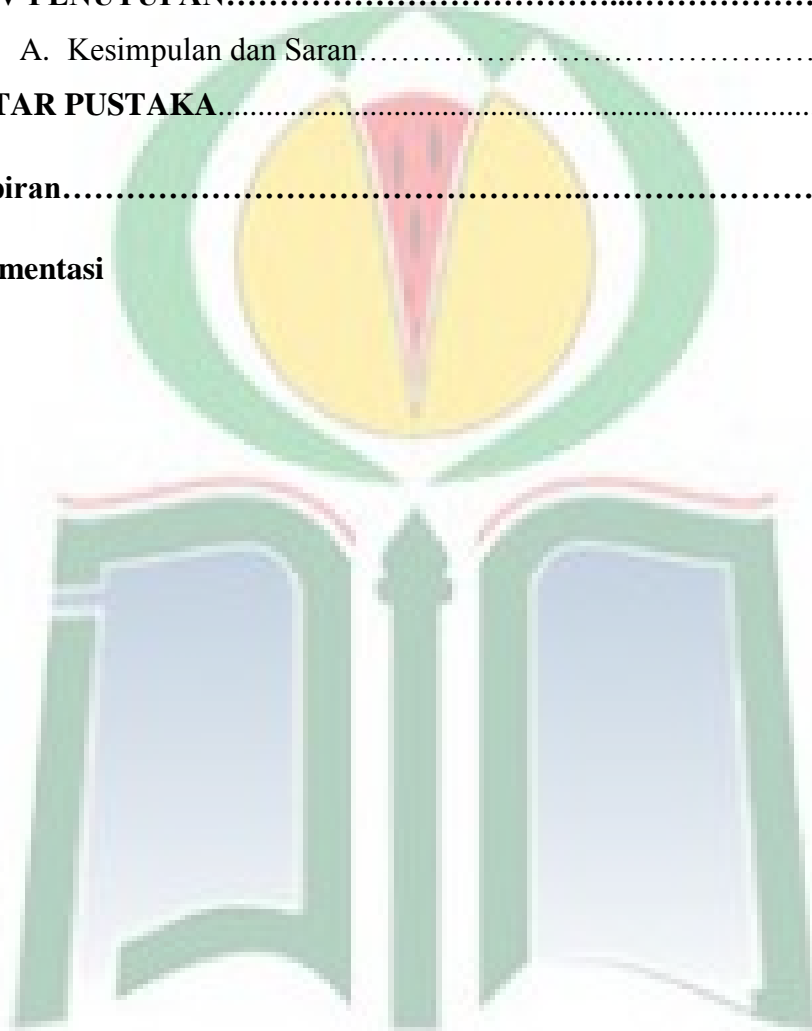
Kata kunci : *Pola Komunikasi, Pemerintah Desa Osong, Pengelolaan ADD*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Pengertian Judul.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Kerangka Teoritis.....	11
1. Pengertian dan Proses Komunikasi.....	11
2. Teori Komunikasi Para Ahli.....	12
3. Fungsi dan Tujuan Komunikasi.....	13
4. Tujuan Sentral Dalam Strategi Komunikasi.....	15
5. Proses Komunikasi.....	16
6. Prinsip-Prinsip Komunikasi.....	16
7. Pola-Pola Komunikasi.....	18
8. Efek Komunikasi.....	20
9. Alokasi Dana Desa.....	21
10. Teori Informasi Organisasi.....	23

BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Pendekatan Penelitian.....	25
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	25
C. Jenis dan Sumber Data	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Tehknik Analisa Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	28
1. Sejarah Singkat Desa Administratif Osong.....	28
2. Jumlah Keseluruhan Penduduk Desa Administratif Osong.....	29
3. Tingkat Pendidikan Desa Administratif Osong.....	29
4. Letak Geografis Desa Administaratif Osong.....	30
5. Kondisi Geografis Desa Administaratif Osong.....	31
6. Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Administaratif Osong.....	31
7. Visi dan Misi Desa Administratif Osong.....	32
8. Jenis Peraturan Desa Administratif Osong.....	34
9. Kewenangan Pemerintah Desa Administratif Osong.....	35
10. Konsep Pembangunan Desa Administratif Osong.....	36
11. Kebijakan Pembangunan Desa Administratif Osong.....	37
12. Strategi Pembangunan Desa Administratif Osong.....	38
13. Program Kerja Prioritas Pemerintah Desa Osong Dalam Pengelolaan ADD Tahun 2020 Tahap I dan II.....	39
B. Temuan Data Penelitian.....	44
1. Pola Komunikasi Pemerintah Desa Osong Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur Dalam Pengelolaan ADD Tahun 2020 Tahap I dan II.....	44
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pola Komunikasi Pemerintah Desa Osong Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur Dalam Pengelolaan ADD Tahun 2020 Tahap I dan II.....	47

C. PEMBAHASAN.....	49
1. Tingkatan Pola Komunika Pemerintah Desa Osong dalam melakukan pengelolaan Alokasi Dana Desa.....	50
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemerintah Desa Osong dalam melakukan Pola Komunikasi dengan Masyarakat.....	53
BAB V PENUTUPAN.....	56
A. Kesimpulan dan Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
Lampiran.....	60
Dokumentasi	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini peran komunikasi di rasakan sangat penting, terutama dalam pembangunan. Penggunaan komunikasi pun disesuaikan dengan fungsi serta tujuan yang diinginkan, tujuan komunikasi tersebut mencakup menyelesaikan tugas-tugas penting bagi kebutuhan hidup serta menciptakan dan memupuk hubungan kebersamaan dengan orang lain¹. Hal ini sebagai mana dalam pandangan George Herbert Maed, dalam (deddy mulyana), bahwa setiap manusia mengembangkan konsep dirinya melalui percakapan dengan orang lain dalam lingkungan masyarakat, dan itu dilakukan melalui komunikasi.²

Secara terminologi, komunikasi dapat diartikan sebagai proses penyampaian pesan atau suatu informasi ide, gagasan dari satu sumber kepada sumber yang lain (penerimaan) baik secara verbal yang menimbulkan makna tertentu agar dapat di pahami baik sumber maupun penerima sehingga terjadinya (*feedback*) atau timbul balik³. Komunikasi merupakan suatu proses yang memungkinkan seseorang komunikator menyampaikan rangsangan pesan baik melalui suara maupun lambang-lambang untuk mengubah perilaku orang lain yaitu komunikasi. Dengan dikemukakannya pengertian komunikasi oleh beberapa ahli.

¹Alfian Budi Santoso, Dan Parsudi Suparlan," *Sistem Komunikasi Dalam Masyarakat Indonesia*" Hasil Penelitian, Leksas/Lipi, Deppen RI,(Jakarta, 19770) hlm.4

²Deddy Mulyana," *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*" (Rosda Karya, Bandung 2012) hlm.11

³Dahlan Alwi, "*Sistem-Sistem Komunikasi Yang Memadai Di Indonesai*" Hasil Penelitian Dengan Pt.Incore Dengan Proyek Penelitian Dan Pengembangna Penerangan Deppen Ri (Jakarta, 1977) hlm.10

Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa komunikasi adalah pesan yang didalamnya terlibat satu orang atau lebih untuk salin berbagai informasi dan mencapai kesepakatan dan tujuan bersama diantara orang yang terlibat didalamnya. Komunikasi itu sendiri merupakan suatu proses yang disinambung tanpa awal dan tanpa akhir. Artinya apa yang kita anggap komunikasi itu sebenarnya merupakan kelanjutan dari fenomena komunikasi yang terjadi sebelumnya, baik secara organisasi, kelompok maupun individu.⁴

Melalui hubungan komunikasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat begitu juga sebaliknya. Maka pembangunan yang direncanakan bersama oleh pemerintah desa dengan masyarakat akan memberikan manfaat positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan itu sendiri adalah suatu proses perubahan sosial dengan partisipasi pemerintah dengan masyarakat yang bertujuan untuk kemajuan sosial dan pembaharuan Negri. Termasuk didalamnya bertambah besarnya keadilan, kebebasan dan kualitas lainnya yang dihargai untuk mayoritas rakyat melalui kontrol yang lebih besar, yang dapat diperoleh dari lingkungan mereka.⁵

Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran ide, gagasan atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain⁶.

Komunikasi sangat berfungsi dalam proses-proses pembangunan dalam hal ini komunikasi dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai

⁴Deddy Mulyana, "*Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*" (Rosda Karya, Bandung 2012) hlm 166.

⁵Dahlan Alwi, "*Sistem-Sistem Komunikasi Yang Memadai Di Indonesia*", Hasil Penelitian Dengan Pt Incore Dengan Proyek Penelitian Dan Pengembangan Penerangan RI. Deppe. (Jakarta, 1977) hlm 345.

⁶Onong Uchjana Effendy, "*Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*" (Rosda Karya, Bandung 2013) hlm.11.

pembangunan Nasional, agar masyarakat memusatkan perhatian pada kebutuhan akan perubahan, kesempatan dan cara mengadakan perubahan, sarana dan prasarana perubahan, serta membangkitkan aspirasi nasional. Sebab pembangunan itu sendiri selalu bertujuan untuk menciptakan kualitas kehidupan sosial ekonomi yang lebih baik dari tahun ke tahun yang bersifat *kontinyu*.⁷

Para ahli komunikasi dan peneliti banyak memusatkan perhatian ke daerah pedesaan, dikarenakan masyarakat yang hidup pada daerah pedesaan harus di kerahkan atau di arahkan pada kegiatan pembangunan. Karena sifat dan karakter pedesaan adalah lugu, bersahaja apa adanya, dengan keluguhan mereka dapat diarahkan ke suatu tujuan berdasarkan kemajuan bersama.⁸

Keberhasilan atau kegagalan pembangunan pada suatu desa sangat ditentukan oleh pimpinan desa, yang sejauh mana kepala desa dalam merencanakan, menggerakkan memotivasikan, mengarahkan, pengorganisasian, pelaksanaan serta menjalankan fungsional kepemimpinan dalam menatah pembangunan desa yang melalui pola tindakan komunikasi yang baik. Dalam mewujudkan pembangunan Desa, terdapat dua elemen dasar yaitu, pemerintah dan masyarakat, yang sejauh mana pemerintah dan masyarakat membangun hubungan kerja sama melalui pola komunikasi sehingga dapat memperbaiki taraf hidup yang lebih baik dari sebelumnya. Pemerintah dalam hal ini pimpinan desa,

⁷Zulkarimen Nasution, "Komunikasi Pembangunan, Pengenalan Teori dan Penerapannya, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012) hlm 234.

⁸Onong Uchjana Effendy, "Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek" (Rosda Karya, Bandung 2013) hlm.50.

kepala desa wajib membangkitkan serta mendorong masyarakat kearah yang lebih maju.⁹

Dalam studi pendahuluan yang dilakukan peneliti diketahui bahwa di Desa Administratif Osong, Pemerintah Desa dan Masyarakat melakukan perencanaan pembangunan Desa, dijalankan berdasarkan besarnya anggaran yang diperoleh dari Alokasi Dana Desa (ADD) Tersebut, anggaran Dana Desa (DD) Pada Desa Osong Mengalami Peningkatan dari tahun ketahun, pada tahun 2020 Dana Desa mengalami penurunan 25% dari tahun sebelumnya dikarenakan Negara Mengalami Wabah Virus Corona (covid 19) Sehingga Dana Desa pada tahun 2020 dikurangi dari total anggaran tersebut.¹⁰ Dari penurunan Anggaran tersebut sehingga pemerintah Desa dan masyarakat melakukan perencanaan dengan menggunakan Dua Program Kerja yaitu tahap I anggaran dibagikan ke masyarakat dalam Bentuk Uang Tunai (BLT) dan tahap II Program kerja disalurkan dibidang Pembangunan infrastruktur.

Di Desa Administratif Osong terdapat berbagai macam suku. Kepala desa dalam sistem pemerintahannya untuk mewujudkan suatu sistem pemerintahan yang baik, ia akan melakukan hubungan komunikasi dengan masyarakat dalam menciptaka pembinaan, pemberdayaan, serta pembangunan infrastruktur. Dalam mewujudkan pembangunan tersebut maka pimpinan desa akan mengadakan rapat atau pertemuan antara masyarakat dan stekholder (aparatur desa) yang berlangsung di kantor Desa Administratif Osong, dalam rangka Rapat Musyawarah Rencana Pembangunan (MUSREMBANG) desa, yang membahas

⁹Zulksrimen Nasution, "Komunikasi Pembangunan, Pengenalan Teori dan Penerapannya, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012) hlm 185.

¹⁰Najam Liliyai, Karateker Desa Osong, *Hasil Wawancara* Pada tanggal 19 tober 2020

mengenai penetapan dan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD), Maka Pemerintah Desa Administratif Osong dalam berkomunikasi menggunakan Dua Jenis Bahasa, Yaitu bahasa lokal dan nonlokal, Hal tersebut dikarenakan tidak semua masyarakat desa paham mengenai bahasa nonlokal (bahasa Indonesia). Sebagaimana bahasa lokal (bahasa daerah setempat) yang di gunakan pimpinan Desa Administratif Osong dalam rapat tersebut yang dikutip oleh penulis berikut ini. *Dawaya emwaka pendapat tentang tanwaka alokasi ADD li?, kalu emwaka mau tadei dawaya supaya sasef ita sanang dua tanwaka ADD li.* Sebagaimana penjelasan pimpinan Desa menanyakan kepada masyarakat, bagaiman pendapat saudara-sudara mengenai penetapan Alokasi Dana Desa (ADD) ini.

Berdasarkan uraian tersebut, maka Penulis tertarik untuk melakukan Penelitian dengan Luas mengenai “Pola Komunikasi Pemerinta Desa Osong Kecamatan Werinama Kabupaten SBT Dalam Pengelolaan ADD Tahun 2020 Tahap I dan I.” Serta meninjau apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pemerintah dalam mewujudkan Pembaharuan Desa.

B. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas dan mempermudah mencari data, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu :

- a. Bagaimana pola komunikasi pemerintah Desa dalam pengelolaan Dana Desa (DD) tahun 2020?
- b. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pola komunikasi Pemerintah Desa Osong dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Tahun 2020 tahap I dan II?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada:

Pola komunikasi pemerintah Desa terhadap masyarakat dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Desa Administratif Osong Kec.Werinama Kab. Seram Bagian Timur. Dan Pemerintah Desa dalam melakukan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) tahun 2020 tahap I dan II serta dalam mewujudkan pembangunan Desa Yang baik.

D. Tujuan Penelitian

tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pola komunikasi yang digunakan pemerintah dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Desa Osong Kec. Werinama Kab. Seram Bagian Timur.
- b. Untuk mengetahui Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pemerintah dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) pada pembangunan Desa Administratif Osong Kec.Werinama Kab. Seram Bagian Timur.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini terbagi atas dua manfaat, Manfaat praktis dan teoritis yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, dalam menambah khasanah keilmuan, guna menambah refrensi pada bidang kajian-kajian keilmuan lainnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan kepada pemerintah Kab. Seram Bagian timur dalam memperhatikan pembangunan pada Desa Administratif Osong Kec.Werinama.

F. Pengertian Judul

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Pola Komunikasi Pemerintah Desa Desa Osong Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Tahun 2020 Tahap I dan II “. Penulis menganggap perlu memperjelaskan judul sebagai berikut3.

1. Pola komunikasi, dapat diartikann sebagai bentuk model-model hubungan pola komunikasi yang digunakan dalam proses penyampaian pemikiran, pendapat, pesan maupun lain-lainnya dengan cara yang mudah agar pesan yang disampaikan mudah dipahami sehingga dapat tercapainya tujuan bersama.
2. Pemerintah adalah penguasa pada suatu wilayah tertentu dengan mempunyai sistem kewenangan dalam mengelolah dan menetapkan Alokasi Dana Desa (ADD).
3. ADD, adalah Alokasi Dana Desa yang dimutahirkan dari pemerintah Kabupaten/Kota ke Desa untuk dikelolah oleh pemerintah desa dalam mewujudkan pembangunan.
4. Desa Administratif, merupakan batasan pembagian wilayah desa-desa yang bernaung dalam kawasan Kecamatan, sebagainmana yang akan dibahas pada BAB IV deskripsi lokasi penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah, metode diskriptif kualitatif, dengan menggunakan tipe penelitian kualitatif. Metode diskriptif kualitatif pada dasarnya bertujuan untuk memahami gejala-gejala sosial yang terjadi namun dapat di persatukan melalui hubungan komunikasi yang baik.³³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Administratif Osong Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur. Pilihan tempat penelitian ini ditentukan berdasarkan pokok pembahasan dan rumusan masalah mengenai Pola Komunikasi Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam mewujudkan pembangunan. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan berbagai pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Dari segi tempat atau lokasi penelitian sangat menguntungkan bagi peneliti dalam pengambilan data secara lengkap.
2. Dari segi pemerintah dan masyarakat sangat bersedia untuk dijadikan sebagai sumber atau informan.
3. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama satu bulan setelah proposal ini diseminarkan.

³³Deddy Mulyana, *“Metodeologi Penelitian Kualitatif”* Pradigma baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial (Rosda Karya, Bandung 2001) hlm 150

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data yaitu, data primer dan data sekunder:

- a. Data primer yaitu, data yang diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan dikaji.
- b. Data sekunder yaitu, data yang diperoleh dari literatur (dokumen-dokumen tertentu) yang berhubungan dengan tema peneliti dan masalah yang dikaji.³⁴

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan kunci yang dianggap memahami secara mendalam mengenai masalah yang diteliti, sebagaimana informan yang disebutkan sebagai berikut:

1. Kepala Desa Administratif Osong
2. Sekretaris Desa Administratif Osong
3. Kaur Pembangunan Desa Administratif Osong
4. Kaur Pemerintahan Desa Administratif Osong
5. Ketuan BPNA Desa Administratif Osong
6. Dua orang anggota masyarakat Desa Administratif Osong.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu, mengamati bagaimana pola komunikasi pemerintah Desa Osong Kecamatan Werinama Kabupaten SBT dalam pengelolaan Alokasi

³⁴Onong Uchjana Effendy, "Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek" (Rosda Karya, Bandung 2013) hlm.16

Dana Desa (ADD) tahun 2020 tahap I dan II.

2. Wawancara

Wawancara adalah satu bentuk komunikasi interpersonal dimana dua orang terlibat dalam percakapan berupa tanya jawab. Salah seorang mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang mendengarkan pun kemudian memberikan jawaban sesuai pertanyaan wawancara.³⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data peninggalan secara tertulis, seperti arsip-arsip atau dokumen-dokumen, dan foto-foto yang ada pada lokasi penelitian.³⁶

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yaitu, suatu rancangan pengumpulan data, mengelola dan untuk mengembangkan teori-teori melalui verifikasi data yang diperoleh saat proses penelitian berlangsung.³⁷

³⁵Arni Muhamad, “*Komunikasi Organisasai*” (Bumi Aksara, Jakarta, 2014) hlm.160

³⁶Sumandi Surya Brata” *Metodeologi Penelitian*” (Grafindo Persada, Jakarta, 1995) hlm 63

³⁷Matehw Miles dan A. Michael Huberman “*Analisis Data Kualitatif*” Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. (cet: I UI Pers, Jakarta, 1992) hlm 15

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada hasil pembahasan sebelumnya, serta hasil penelitian dan wawancara maka kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan untuk mendapatkan informasi mengenai Pola Komunikasi Pemerintah Desa Osong Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mewujudkan sebuah perubahan dalam pemerintahan Desa maka hal yang paling penting dilakukan yaitu saling menjaga pola komunikasi serta menjaga garis Kordinasi yang baik antara Pemerintahan dengan masyarakat sehingga dapat mewujudkan, Pembangunan dan kesejahteraan pada Desa Administratif Osong.
- b. Komunikasi merupakan suatu ilmu yang tidak dapat terlepaspisahkan dalam diri seseorang, karena peran Komunikasi sangat penting dalam mewujudkan pembangunan pada suatu Desa tertentu, dengan adanya komunikasi maka pemerintah dapat membangun suatu hubungan kerja yang baik dengan anggota Masyarakatnya melalui berbagai macam pola komunikasi. Yang dilakukan sehingga dapat menciptakan hubungan komunikasi yang baik antara pemerintah Desa dengan masyarakat.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran untuk Desa Administratif Osong:

- a. Diharapkan kepada pemerintah Desa Administratif Osong dan masyarakat Desa Administratif Osong agar menjaga kerukunan, serta mempertahankan pola komunikasi antara Pemerintah dengan Masyarakat, sehingga kedepannya dapat mewujudkan pembaharuan pembangunan demi kemajuan Desa Administratif Osong yang Lebih baik.
- b. Lebih meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) agar Desa Administratif Osong menjadi Desa yang lebih maju dan sejahtera dan terus mendukung program yang ke depannya untuk membuat Desa menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Q.S. Al-Hujrad, Ayat 6

Q.S. Al-Baqarah Ayat : 22

Alfian Budi Santoso, Dan Parsudi Suparlan,” *Sistem Komunikasi Dalam Masyarakat Indonesia” Hasil Penelitian, Leknas/Lipi, Deppen RI,(Jakrta, 19770)*

Arni Muhamad, “*Komunikasi Organisasai*” (Bumi Aksara, Jakarta, 2014)

Abu Renyaan, Anggota Masyarakat Desa Administratif Osong, Wawancara Jumat, 11 Desember 2020, Pukul 09,15, WIT, Tempat, Desa Osong

Burhan bungin, *metodologi penelitian sosial dan ekonomi*,(Jakarta:premedia group, 2003)

Bakri Kosso, dan Abu Renyaan, Warga Desa Administratif Osong,Wawancara, Selasa 8 Desember 2020, Pukul 10,00,WIT, Tempat Desa Administratif Osong

Deddy Mulyana,” *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*” (Rosda Karya, Bandung 2012)

Dahlan Alwi, “*Sistem-Sistem Komunikasi Yang Memadai Di Indonesai*” Hasil Penelitian Dengan Pt.Incore Dengan Proyek Penelitian Dan Pengembangna Penerangan Deppen Ri (Jakarta, 1977)

Imam suprayoga dan tabrani, *metodologi penelitian riset dan sosial* (cet: I Bandung : remaja rosda karya 2001)

Ismail Liliyai, Sekretaris Desa Administratif Osong, Wawancar Senin 7 Desember 2020, Pukul 03,30, WIT, Temapt Kantor Desa

Koentjaningrat, *metode-metode penelitian masyarakat*, (jakarta:gramedia pustaka utama, 1997)

Muhamat Kosso, Ketua BPNA Desa Administratif Osong, Wawancara Selasa 8 Desember 2020,Pukul 04,00, WIT, Tempat Desa Osong

Nurani Soyomukti “*Pengantar Ilmu Komunikasi*” (Jogjakarta,2010),

- Najam Liliyai, Pjs.Kepala Desa Administratif Osong, Wawancara Senin 7 Desember 2020, Pukul 09,30, WIT, Tempat Kantor Desa
- Onong Uchjana Effendy, "Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek" (Rosda Karya, Bandung 2013)
- Ruliana, Poppy. 2014. *Komunikasi Organisasi : Teori dan Studi Kasus*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Rusli Liliyai, Penulis Proposal "Pola Komunikasi Pemerintah Dalam Pengelolaan ADD Pada Desa Administratif Osong (Proposal 2020).
- Usman Liliyai, Kaur Pembangunan Desa Administratif Osong, Wawancara Kamis, 10 Desember 2020, Pukul 09,15, WIT, Tempat, Desa Osong
- Widyasari Prastyaningrum, "Pola Komunikasi Organisasi Dalam Upaya Membangun Iklim" Supportiveness" (Penelitian 2014).
- Widjaja, HAW. 2010. *Komunikasi : Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Yasinta Maharani "strategi komunikasi pembangunan dalam meningkatkan eksistensi pasar tradisional". (penelitian 2013)
- Zulksrimen Nasution, "Komunikasi Pembangunan, Pengenalan Teori dan Penerapannya, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012)
- Zunurain Dewi Uttami, "Media Sebagai Lembaga Komunikasi Pembnagunan Pemerintah Kota Padang Panjang"(Studio Radio El Em Wahana Padang Panjang)" (Penelitian 2019).
- Peraturan Desa Administratif Osong, Nomor 5 Tahun 2016, bab 1 pasal 1 poin 4, tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa Administratif
2010. Otonomi Desa : *Merupakan Otonomi Yang Asli Bulat dan Utuh*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Fahari Liliyai, Kaur Pemerintahan Desa Administratif Osong, Wawancara Kamis, 10 Desember 2020, Pukul 15,30, WIT, Tempat, Desa Osong

PEDOMAN WAWANCARA

I. Identitas Informan

Nama : Najam Liliyai
Usia : 37 Tahun
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
Jabatan : Pjs. Kepala Pemerintahan Desa Administratif Osong
Alamat : Desa Osong
Daerah Asal : Osong

II. Pertanyaan

1. Bagaimana pola komunikasi pemerintah Desa Osong Kec.Werinama Kab. Seram Bagian Timur. dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Tahun 2020 Tahap I dan II?
2. Apa saja yang menjadi Faktor Pendukung dan Penghambat Pola Komunikasi Pemerintah Desa Osong Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Tahun 2020 tahap I dan II?
3. Bagaimana Cara Bapak Menyampaikan Informasi Kepada Staf Desa dan masyarakat mengenai ADD? dan apakah pelaporan terkait ADD itu terbuka?

PEDOMAN WAWANCARA

I. Identitas Informan

Nama : Ismail Liliyai
Usia : 47 Tahun
Pekerjaan : Petani
Jabatan : Sekretaris Pemerintahan Desa Administratif Osong
Alamat : Osong
Daerah Asal : Osong

II. Pertanyaan

1. Bagaimana pola komunikasi pemerintah Desa Osong Kec.Werinama Kab. Seram Bagian Timur. dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Tahun 2020 Tahap I dan II?
2. Apa saja yang menjadi Faktor Pendukung dan Penghambat Pola Komunikasi Pemerintah Desa Osong Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Tahun 2020 tahap I dan II?
3. Dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat itu ada hambatan? Dan cara pemerintah Desa menyampaikan Informasi kepada Masyarakat itu secara terbuka atau tertutup?

Lampiran III

PEDOMAN WAWANCARA

I. Identitas Informan

Nama : Muhammad Kosso
Usia : 48 Tahun
Pekerjaan : Petani
Jabatan : Badan Pengawas Negeri Administratif (BPNA) Desa
Osong
Alamat : Desa Osong
Daerah Asal : Osong

II. Pertanyaan

1. Bagaimana pola komunikasi pemerintah Desa Osong Kec.Werinama Kab. Seram Bagian Timur. dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Tahun 2020 Tahap I dan II?
2. Apa saja yang menjadi Faktor Pendukung dan Penghambat Pola Komunikasi Pemerintah Desa Osong Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Tahun 2020 tahap I dan II?
3. Apakah informasi yang disampaikan Oleh Kepala Desa terkait ADD itu Langsung kepada masyarakat atau melalui staf Desa baru disampaikan kepada masyarakat?

PEDOMAN WAWANCARA

I. Identitas Informan

Nama : Usman Liliyai
Usia : 42 Tahun
Pekerjaan : Petani
Jabatan : Kaur Pembangunan Desa Administratif Osong
Alamat : Desa Osong
Daerah Asal : Osong

II. Pertanyaan

1. Bagaimana pola komunikasi pemerintah Desa Osong Kec.Werinama Kab. Seram Bagian Timur. dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Tahun 2020 Tahap I dan II?
2. Apa saja yang menjadi Faktor Pendukung dan Penghambat Pola Komunikasi Pemerintah Desa Osong Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Tahun 2020 tahap I dan II?
3. Bagaimana Proses pelaksanaan Pembangunan pada Desa Administratif Osong?

PEDOMAN WAWANCARA

II. Identitas Informan

Nama : Fahari Liliyai
Usia : 47 Tahun
Pekerjaan : Petani
Jabatan : Kaur Pemerintahan Desa Administratif Osong
Alamat : Desa Osong
Daerah Asal : Osong

II. Pertanyaan

4. Bagaimana pola komunikasi pemerintah Desa Osong Kec.Werinama Kab. Seram Bagian Timur. dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Tahun 2020 Tahap I dan II?
5. Apa saja yang menjadi Faktor Pendukung dan Penghambat Pola Komunikasi Pemerintah Desa Osong Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Tahun 2020 tahap I dan II?
6. Apakah ada faktor penghambat terhadap Proses bapak dalam menyampaikan Informasi kepada masyarakat terkait ADD dan bagaimana cara bapak untuk mengatasinya?.

PEDOMAN WAWANCARA

I. Identitas Informan

Nama : Bakri Kosso
Usia : 36 Tahun
Pekerjaan : Petani
Jabatan : Anggota Masyarakat Desa Administratif Osong
Alamat : Desa Osong
Daerah Asal : Osong

III. Pertanyaan

1. Bagaimana pola komunikasi pemerintah Desa Osong Kec.Werinama Kab. Seram Bagian Timur. dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Tahun 2020 Tahap I dan II?
2. Apa saja yang menjadi Faktor Pendukung dan Penghambat Pola Komunikasi Pemerintah Desa Osong Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Tahun 2020 tahap I dan II?
3. Apakah Informasi yang disampaikan pemerintah Desa kepada Masyarakat itu secara terbuka dan tertutup? dan apakah masyarakat memahami informasi yang disampaikan oleh pemerintah Desa?

PEDOMAN WAWANCARA

I. Identitas Informan

Nama : Abu Renyaan
Usia : 46 Tahun
Pekerjaan : Petani
Jabatan : Anggota Masyarakat Desa Administratif Osong
Alamat : Desa Osong
Daerah Asal : Osong

II. Pertanyaan

1. Bagaimana pola komunikasi pemerintah Desa Osong Kec.Werinama Kab. Seram Bagian Timur. dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Tahun 2020 Tahap I dan II?
2. Apa saja yang menjadi Faktor Pendukung dan Penghambat Pola Komunikasi Pemerintah Desa Osong Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Tahun 2020 tahap I dan II?
3. Apakah Informasi yang disampaikan itu dapat diterima langsung Oleh Masyarakat dan apakah bapak memahami tentang program-program ADD di yang disampaikan itu?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-550/In.09/3/3-a/TL.00/11/2020
Tempat : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 06 November 2020

Kepada Yth :
Kepala Badan Kesbangpol
Kabupaten Seram Bagian Timur

Salam

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Rusli Liliyai
NIM : 160203022
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Kompleks IAIN Ambon
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Pemerintah Desa Osong Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur Dalam Pengelolaan ADD Pada Pada Tahun 2020 Tahap I dan Tahap II.
Lokasi : Desa Osong
Waktu : 16 November – 16 Desember 2020

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Dekan

Dr. Yus Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 19700223 200003 1 002

Embusan : Rektor IAIN Ambon



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Ampera Telp. - Fax. (0915) 21077 - Fax (0915) 21078
BULA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/270/2020

- Dasar :
1. Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur Nomor : 070/255.a/2020 tanggal 17 November 2020 untuk melaksanakan Penelitian tentang **"POLA KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA OSONG KECAMATAN WERINAMA KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR DALAM PENGELOLAAN ADD PADA TAHUN 2020 TAHAP I DAN TAHAP II."**
 2. Surat Keterangan Kepala Pemerintah Negeri Administrasi Osong Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur Nomor : 01/SKP/DA-O/2020, Tanggal 20 Desember 2020.
- Pertimbangan : Bahwa atas dasar tersebut, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **RUSLI LILYAI**
NIM : 160203022
Identitas : Mahasiswa
Jurusan/Prog. Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah benar – benar melaksanakan penelitian dan pengambilan data di Desa Osong Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Bula
pada tanggal 23 Desember 2020

a.n. **BUPATI SERAM BAGIAN TIMUR**
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik,
Sekretaris,


ABDUL HALIO RUMEON, S.Sos
NIP. 19740428 200701 1 015

tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Seram Bagian Timur (sebagai laporan) di Bula;
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah (IAIN) Ambon di Ambon;
3. Sdr/i. Rusli Lilyai.
4. Arsip;



**PEMERINTAHAN KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
NEGERI ADMINISTRATIF OSONG
KECAMATAN WERINAMA**

Alamat Jln. Waitaba - Osong Kode Pos 97554

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 01/SKP/DA - O/2020

Kepala Pemerintah Desa Administratif osong

Nama : Najam Liliyai
Jabatan : Kepala Pemerintah Desa Administratif Osong
Alamat : Desa Osong, Kecamatan Werinama

Memberi Keterangan Kepada :

Nama : Rusli Liliyai
Nim : 160203022
Jurusan : Komunikasi Penyiran Islam
Alamat : Stain - Lorong Amalatu

Peneliti dengan judul Skripsi : *Pola Komunikasi Pemerintah Desa Osong Kecamatan Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur, Dalam Pengelolaan ADD Tahun 2020 Tahap I dan II*

Lokasi Penelitian : Desa Administratif Osong
Waktu Penelitian : 16 November - 16 Desember

Menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian dengan baik di Desa Administratif Osong.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat di pergunakan seperlunya.

Osong 20 Desember

Kepala Pemerintah Desa Administratif Osong



Najam Liliyai

Dokumentasi

Gambar 1.1. Laporan Diri dan Wawancara bersama Bapak Kepala Desa
Administratif Osong 2020



Dokumentasi

Gambar 1.2. Wawancara bersama bapak, Abu Renyaan anggota masyarakat Desa Administratif Osong 2020



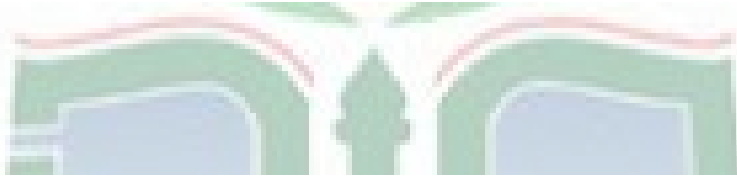
Dokumentasi

Gambar 1.3. Kantor Desa Administratif Osong 2020



Dokumentasi

Gambar 1.4. Penyerahan Bantuan Lansung Tunai (BLT) Covid 19 Desa Administratif Osong, 2020



Dokumentasi

Gambar 1. 5. Rapat Musrembang Desa Administratif Osong, 2020



Dokumentasi

Gambar 1. 6. Rehabilitas Perumahan Desa Administratif Osong, 2020

